



PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA

La Ode Muhamad Rais Arifin¹

¹Universitas Negeri Makassar

Email : arifrais776@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 1-03-2024</i> <i>Revised; 22-04-2024</i> <i>Accepted; 04-05-2024</i> <i>Published; 04-05-2024</i>	Instagram merupakan platform jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto, video, dan caption, serta berinteraksi melalui pesan, komentar, dan reaksi. Keberagaman fitur yang ditawarkan Instagram menarik perhatian banyak pengguna untuk berbagai tujuan, termasuk pendidikan. Saat ini, banyak konten kreator, seperti dosen dan guru, memanfaatkan Instagram untuk menciptakan konten pembelajaran yang menarik. Fenomena ini menunjukkan bahwa Instagram telah merambah ke ruang kelas dan digunakan oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji eksistensi Instagram sebagai alat pembelajaran dan dampaknya terhadap motivasi serta hasil belajar siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa Instagram dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui fitur-fitur interaktifnya, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Dengan lebih dari 89 juta pengguna aktif di Indonesia, Instagram telah bertransformasi menjadi sarana edukatif yang efektif dan menarik bagi peserta didik.
Key words: <i>Instagram, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar</i>	Artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Media pembelajaran merujuk pada alat atau sarana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi pembelajaran siswa. Media ini dapat berupa berbagai bentuk, baik fisik seperti buku, alat peraga, dan model, maupun digital seperti video, animasi, dan aplikasi interaktif. Tujuan utama dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, mendorong keterlibatan siswa, serta memfasilitasi pembelajaran aktif. Media pembelajaran yang baik dapat membantu menjelaskan konsep yang kompleks dengan lebih jelas melalui visualisasi, serta memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar. Dengan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

pemilihan media yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dan meningkatkan minat belajar mereka. Dalam era digital, media pembelajaran berbasis teknologi seperti Instagram telah menjadi pilihan populer karena fitur-fitur interaktifnya yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Platform seperti Instagram memungkinkan guru untuk menyajikan materi pelajaran dalam bentuk visual seperti gambar dan video, yang lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Selain itu, fitur-fitur seperti Stories, Reels, dan Live memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa, membuat proses belajar lebih dinamis dan menarik. Olehnya itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Instagram dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif. Dengan media pembelajaran berbasis teknologi, guru dapat membuat pembelajaran menyenangkan dan menguntungkan untuk siswa. Selain itu, media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar yang lebih berkualitas.

Media sosial seakan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia, kurang lebih ada sekitar 185,3 juta masyarakat Indonesia yang telah terkoneksi dengan internet. Menurut We Are Social telah ada sekitar 139 juta orang Indonesia yang menggunakan media sosial untuk berbagai alasan dan kepentingan. Dari jumlah itu, paling banyak menggunakan Whatsapp untuk tetap terhubung dengan keluarga dan orang-orang terdekat atau sekitar 90,9% pengguna media sosial menggunakan Whatsapp, Instagram sebagai salah satu media sosial yang memiliki fitur cukup lengkap menempati posisi kedua sebagai media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia atau sekitar 85,3%. Dari jumlah tersebut, pengguna Instagram paling banyak digunakan oleh pelajar hingga kalangan profesional.

Instagram adalah platform media sosial yang sangat populer dikalangan pelajar pada saat ini, hal ini dikarenakan media ini begitu mudah diakses serta menumbuhkan interaksi serta mendukung keterlibatan yang begitu kuat antara peserta didik dengan teman, guru atau bahkan komunitas lainnya. Selain itu, instagram juga dapat dijadikan sumber informasi yang cepat dan mudah bagi para pelajar, platform ini menawarkan berbagai pilihan konten menarik dan informatif seperti video maupun infografis yang berisi muatan tutorial, menyajikan berbagai referensi, serta berbagai sumber belajar lainnya yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajarannya dengan lebih baik lagi. Instagram juga dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik seperti belajar membuat video, belajar

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

membuat desain grafis, belajar menulis yang baik dan informatif, belajar fotografi yang sangat berguna bagi mereka dalam kehidupannya nanti, intagram sebagai media sosial yang sering digunakan oleh kalangan profesional dapat menunjang peserta didik untuk bisa saling berkolaborasi dan terhubung mereka, serta Instagram juga dapat memberikan dampak sosial dan kultural yang signifikan dikalangan pelajar, mereka seringkali terpengaruh oleh hal-hal tren dan viral dari platform ini.

Motivasi belajar adalah sebuah pemantik yang dapat menciptakan keinginan, perhatian, semangat belajar serta kerja keras dalam tahapan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar adalah dorongan yang muncul dalam diri siswa maupun dari luar siswa, yang mendorong mereka untuk melakukan aktivitas belajar demi mencapai tujuan tertentu (Uno, 2011), motivasi itu dapat berupa hasrat, keinginan, dan semangat yang berperan penting dalam kelangsungan dan arah kegiatan belajar. (Sadirman, 2016) menambahkan bahwa motivasi belajar juga menjamin keberlangsungan dan arah tujuan yang jelas pada kegiatan pembelajaran di dalam diri siswa. Motivasi belajar seringkali dipengaruhi oleh dorongan kognitif seseorang untuk memahami dan memecahkan sebuah konsep yang menjadi permasalahan, keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan di sekitarnya, lingkungan belajar yang kondusif karena dukungan dari guru, teman, dan keluarga serta motivasi belajar juga kerap dipengaruhi oleh media yang dihadirkan atau yang dapat diakses oleh siswa di dalam kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa ulasan yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis memandang perlu untuk mengkaji lebih jauh tentang hubungan media pembelajaran yang menarik terutama yang bersumber dari media sosial instagram terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih mendalam serta berupaya menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya dan berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman di bidang ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berbasis studi literatur, studi literatur sendiri adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari sumber-sumber tertulis yang ada, seperti buku, artikel, dan jurnal. Tujuannya adalah untuk memahami konteks dan perkembangan teori terkait topik yang akan diteliti. Studi literatur mengumpulkan sejumlah

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

bahan yang relevan dengan masalah penelitian (Danial & Wariash, 2009). Metode ini juga dikenal dengan istilah studi pustaka.

Pada saat menyusun hal-hal yang diperlukan dalam pencarian sumber studi literatur, hal yang perlu untuk dilakukan terlebih dahulu adalah menentukan *Research Question* atau pertanyaan seputar penelitian sesuai dengan topik penelitian yang sudah ditentukan. *Research Question* pada penelitian ini adalah :

RQ1 : Apakah penggunaan media sosial instagram digunakan di dalam pembelajaran?

RQ2 : Apakah penggunaan instagram sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar?

RQ3 : Apakah penggunaan instagram sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar?

Adapun kriteria yang ditentukan dalam memilih sumber kajian studi literatur pada penelitian ini yaitu, jurnal, buku, prosiding yang diterbitkan antara tahun 2017 hingga 2023, studi yang terkait dengan penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran. Studi berkaitan dengan metode pembelajaran daring dan luring. Pencarian sumber rujukan menggunakan website google scholar dan mengetikkan beberapa kata kunci yaitu “Media pembelajaran” dan “Instagram” dari hasil penelusuran kata kunci tersebut ditemukan beberapa jurnal, akan tetapi jurnal yang dipilih hanya berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, sampai ditetapkan 6 jurnal yang akan dikaji lebih lanjut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan proses seleksi artikel sesuai dengan pemilihan kriteria yang telah ditentukan, maka ditentukan beberapa jurnal yang sesuai dengan topik pembahasan studi literatur ini. Berikut penulis sajikan tabel daftar studi literatur, yang telah diseleksi dan akan disajikan dalam penelitian ini.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Tabel 1 : Daftar Artikel Studi Literatur

No.	Judul	Penulis	Tahun
1	Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi	Dimas Yusuf Afrizal	2020
2	Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0	Zurkhurf Ambarsari	2020
3	Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar Pada Abad 21	Mariah Adventina Sunardiyah, Sutrisna Wibawa, Ana Firotn Nisa	2022
4	Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Media Sosial Instagram Sebagai Sumber Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA	Ichwan Restu Nugroho, Bambang Ruwanto	2017
5	Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Media Sosial Instagram Untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	NWD Suarsini, IGA Wesnawa, IW Kertih	2020
6	Pembelajaran Fisika Berbantuan Aplikasi Instagram Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	Ali Muhammad Rohim, Dwi Yulianti	2020

Dari hasil penelusuran studi literatur, keenam artikel di atas memenuhi kriteria yang dibutuhkan setelah membaca dan menelaah judul, abstrak serta isi artikel secara keseluruhan dari beberapa literatur yang diseleksi. Keenam artikel di atas dianggap mampu untuk menjawab pertanyaan penulis seputar topik penelitian ini yaitu tentang eksistensi instagram digunakan sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Instagram sebagai media sosial telah berkembang secara pesat menjadi platform yang begitu efektif untuk digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Dengan lebih dari 89 juta orang pengguna aktif di Indonesia yang terdiri dari berbagai kalangan dan kelas sosial masyarakat, instagram tidak lagi dipandang sebagai situs jejaring sosial untuk berbagi foto atau video. Tetapi secara penggunaan instagram telah mengalami fase evolusi panjang sehingga kini kita melihat instagram dijadikan oleh banyak pihak sebagai pilihan sarana untuk mengembangkan kreativitas yang tanpa batas berbasis sharing media digital. Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa adanya pola kecenderungan orang, lembaga, atau badan untuk menggunakan media sosial sebagai wadah berbagi informasi terkini terkait dengan realitas sosial. Instagram juga menawarkan berbagai fitur menarik untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Terbukti dari banyaknya akun-akun bernuansa edukatif yang membagikan informasi faktual secara cepat bermunculan di platform ini. Olehnya itu perlu untuk melihat lebih jauh soal bagaimana penggunaan instagram sebagai media di dalam melaksanakan pembelajaran melalui pengkajian berbagai referensi atau studi pustaka. Dari hasil seleksi studi literatur yang sudah ditentukan maka dapat dikemukakan beberapa pendapat yaitu keseluruhan artikel menganggap bahwa media sosial instagram dapat dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai media pembelajaran yang efektif dan interaktif. Hal ini dikarenakan di dalam instagram terdapat beberapa fitur seperti unggahan foto, teks dan video yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran interaktif. Guru dapat memanfaatkan tayangan video reels di instagram sebagai sarana yang mengantarkan pembelajaran di kelas dengan metode diskusi. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh artikel nomor 6 di tabel hasil, dimana media sosial dapat digunakan sebagai sumber utama dalam kegiatan diskusi. Pada artikel tersebut juga dijelaskan bahwa sebelum dijadikan sebagai sumber belajar, konten instagram diuji kelayakannya dengan beberapa kriteria seperti nama akun, logo dan profil, karakteristik tampilan serta fungsi dan manfaatnya, hal ini jelas semata-mata untuk memastikan instagram sebagai sarana belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik. pada artikel nomor 3 di tabel hasil, dikemukakan bahwa instagram dianggap cocok dijadikan sebagai media pembelajaran secara online atau daring karena kemudahannya untuk diakses dan digunakan. Pada artikel nomor 4 di tabel hasil dijelaskan bahwa berdasarkan uji validasi menggunakan SBI dan saran dari validator ahli, bahwa media sosial instagram layak dijadikan sumber belajar mandiri oleh peserta didik. Sementara itu, pada artikel nomor 2 yang disajikan di tabel bagian hasil dijelaskan bahwa instagram memiliki beberapa keunggulan sehingga layak dijadikan sebagai media atau sumber belajar, keunggulan tersebut

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

berupa memudahkan guru dan siswa untuk saling terhubung dan berinteraksi, biaya yang dikeluarkan gratis hanya perlu koneksi internet dan cenderung dapat diakses oleh banyak pengguna, materi pembelajaran yang sangat menarik karena dapat disajikan dalam berbagai pilihan konten baik berupa video, gambar atau teks dengan penulisan caption yang menarik untuk dibaca serta kemudahannya untuk dijangkau karena digunakan secara luas oleh masyarakat Indonesia terkhususnya bagi para pelajar. Instagram juga dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran melalui tahapan pengembangan, yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan serta tahapan yang terakhir adalah tahap validasi. Tahap pendefinisian bertujuan untuk menetapkan syarat-syarat pembelajaran yang didahului oleh analisis tujuan batasan materi yang akan dikembangkan, tahap perancangan berkaitan dengan proses pembuatan akun media sosial instagram untuk keperluan pembelajaran, seperti logo yang digunakan, video atau materi yang akan dibahas dan sebagainya, tahapan selanjutnya adalah validasi dari perancangan yang sudah dilakukan untuk mencapai sebuah kesimpulan apakah akun media sosial instagram tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Pada artikel nomor 5 yang terdapat di tabel bagian hasil di atas dijelaskan bahwa media pembelajaran berbasis media sosial instagram sebaiknya menggunakan tampilan video atau gambar yang menarik perhatian siswa, serta menggunakan bahasa yang sederhana agar dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, ketika memanfaatkan media sosial instagram guru perlu dibekali kemampuan terkait dengan kemampuan mendesain gambar atau mengedit video yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran saat digunakan didalam proses belajar mengajar berbasis digital serta yang terakhir adalah pihak sekolah terus berupaya mengembangkan inovasi terkait dengan penguasaan literasi digital.

Penggunaan media sosial instagram juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil studi literatur yang telah dilakukan, seperti yang ditunjukkan pada artikel nomor 1 yang tertera pada tabel bagian hasil yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui media sosial instagram memberikan keuntungan yaitu kegiatan belajar menjadi menyenangkan dan menjadikan kualitas belajar yang lebih baik karena siswa dapat terlibat langsung dalam praktik pembelajaran seperti menulis teks deskriptif. Selanjutnya pada artikel nomor 3 yang tertera di tabel bagian hasil memaparkan bahwa pemanfaatan media sosial instagram sebagai media pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk membuat video presentasi yang menarik karena dapat memancing atensi pengguna instagram lainnya untuk memberikan suka serta komentar atau sekedar menonton video tersebut, selain itu dalam penelitian yang dilakukan di literatur tersebut menunjukkan bahwa

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

seluruh siswa atau 100% responden penelitian tersebut mengungkapkan bahwa mereka sangat senang juga tertarik menggunakan instagram sebagai media di dalam pembelajaran. Sedangkan pada artikel nomor 6 di dalam daftar yang tertera pada tabel bagian hasil mengemukakan bahwa berdasarkan hasil uji N-gain pada penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa penggunaan aplikasi instagram dapat meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi. Alasan meningkatnya motivasi belajar pada kelas eksperimen dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam instagram terdapat konten visual berupa video, gambar dan animasi yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Di dalam instagram terdapat fitur-fitur audiovisual yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan informatif. Instagram dapat menggali rasa ingin tahu peserta didik serta memberikan relevansi bahwa materi yang terdapat dalam konten pembelajaran di instagram berkesesuaian dengan apa yang mereka butuhkan di dalam kehidupan. Itulah yang membuat instagram menjadi begitu superior sebagai salah satu pilihan alternatif dalam menyajikan media pembelajaran berbasis digital.

Selain memberikan rangsangan semangat belajar pada peserta didik, instagram juga dapat meningkatkan hasil belajar seperti yang ditampilkan pada artikel nomor 5 pada tabel yang disajikan pada bagian hasil dari penelitian ini, yang mengungkapkan bahwa media sosial instagram dapat memudahkan peserta didik di dalam memahami materi yang sedang diajarkan karena beberapa keunggulan fitur yang dimiliki oleh instagram itu sendiri, seperti dapat menampilkan video, gambar dan teks dalam waktu yang nyaris bersamaan. Selain itu, media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan konsentrasi dan daya berpikir kritis peserta didik, hal ini dikarenakan perhatian peserta didik terfokus sepenuhnya pada materi yang sedang diajarkan melalui media tersebut. Dan instagram sebagai media sosial yang memiliki keunggulan fitur mampu menawarkan hal tersebut. Pada artikel nomor 6 yang terdapat pada tabel di bagian hasil dari penelitian ini, dijelaskan bahwa media audiovisual di dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena mampu mendistraksi penggunaan verbalisme yang terlalu berlebihan. Instagram sebagai media sosial, mampu menyajikan media audiovisual berupa tampilan video reels yang dapat memberikan pemahaman mendalam kepada peserta didik apabila dimanfaatkan secara bijaksana untuk kepentingan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak La Ode Abdul Manan Darurat dan Ibu Ziama, yang selalu hadir dalam rangkaian proses yang penulis lewati dalam

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

menyelesaikan dokumen ini dan senantiasa memberi bantuan moril dan materil secara ikhlas dan penuh cinta kasih. Tidak lupa juga penulis berterimakasih kepada dosen-dosen yang telah membimbing penulis selama mengikuti program perkuliahan PPG Calon Guru, terimakasih juga kepada saudara-saudara penulis, Ferawati Ama, Wa Ode Liliyawati, La Ode Moch. Ferry Yuswiro, Wa Ode Yuni Sukmawati dan La Ode Moh. Ofan Adi Saputra yang tak henti-henti memberikan semangat untuk tetap menguatkan penulis menghadapi segala tantangan yang tak jarang memaksa untuk memukul mundur, dukungan kalian begitu indah dan berharganya bagi penulis. Ungkapan sayang dan cinta juga diberikan kepada rekan-rekan seperjuangan kelas G2 IPS 002, terutama untuk kelompok terbaik yang pernah hadir sepanjang proses ini, Saudara Muhamad Andreansyah, Saudara Muhammad Izzuddin, Saudari Nirmayanti dan Saudari Herlina. Doa dan harapan terbaik untuk kalian semua.

PENUTUP

Simpulan

Instagram dewasa kini tidak hanya dijadikan sebagai sarana untuk berbagi video atau foto semata, tetapi lebih dari pada itu, secara tersirat instagram dengan segala kecanggihan fitur yang ditawarkan memiliki fungsi lebih yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan untuk membuat konten-konten yang menarik. Termasuk di dalam dunia pendidikan, para praktisi pendidikan dapat memanfaatkan instagram sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk para peserta didik. media pembelajaran tersebut dapat dikembangkan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada seperti membuat video informatif yang memuat materi-materi berkaitan dengan pembelajaran di kelas, gambar atau foto yang disajikan dalam bentuk infografis atau memanfaatkan fitur teks pada postingan instagram untuk membuat caption yang edukatif. Instagram sebagai media sosial memiliki peluang besar untuk dimaksimalkan sebagai sarana di dalam melaksanakan pembelajaran, terutama jika ditinjau dari kemudahan akses yang ditawarkan, komunitas pengguna yang begitu besar serta peluang untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif yang mampu memompa semangat belajar peserta didik serta meningkatkan hasil pembelajarannya.

Saran

Adapun saran yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya ketersediaan bahan bacaan, seperti jurnal, artikel atau buku-buku terkait

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

apabila peneliti selanjutnya akan melaksanakan penelitian studi literatur terkait dengan topik-topik tertentu, sehingga hasil dari penelitiannya dapat diulas secara lebih mendetail dan mendalam.

2. Penelitian ini hanya bersifat review tentang penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran, sehingga sangat diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan peran instagram sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memaksimalkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D, Y., (2020). *Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi*. Purwokerto : Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Ambrarsari, Z., (2020). *Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0*. Medan : Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020.
- Nugroho, I, R., Ruwanto, B., (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Media Sosial Instagram Sebagai Sumber Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA*. Yogyakarta :Jurnal Pendidikan Fisika Nomor 6 Volume 6.
- Rohim, A, M., Yulianti, D., (2020). *Pembelajaran Fisika Berbantuan Aplikasi Instagram Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Semarang : Unnes Physics Education Journal Terakreditasi SINTA 3.
- Sardiman, A, M., (2016). *Motivasi Belajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Suarsini, N, W, D., Wesnawa, I, G, A., Kertih, I, W., (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Media Sosial Instagram Untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Singaraja : Jurnal Pendidikan IPS Indonesia Vol. 4 No. 2.
- Sunardiyah, M, A., Wibawa, S., Nisa, A, F., (2022). *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Pada Abad 21*. Banten : Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022.
- Uno, H, B., (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.